

PIGGY BANK FOR CHILDREN AGED 5-7 YEARS AS A SAVING EDUCATION MEDIA

Ayu Apriliani Safitri
41913110034

ABSTRACT

One provision of education that needs to be instilled early is the understanding of saving as education in managing money wisely. This kind of education will help children develop an understanding of money and how to manage it wisely, one of which is saving behavior. Media that can be used traditionally in saving, with piggy banks. The use of piggy banks for children is an easy first step for parents in teaching their children to manage their finances. Piggy bank is one of the media used as a place to save money since ancient times. Initially piggy banks were made of clay which was shaped like animals such as pigs, chickens as well as jugs and tubes. Although the shape of the piggy bank is different, but the similarity in the piggy bank is a flat hole that can be inserted into the money. As the development of the piggyback product era experienced innovations from varied forms and the material used was not fixed on clay only but piggy banks made of plastic or tin materials even digital and mechatronic systems were applied to electric piggy bank products to attract children's attention in saving. From this, it can be seen that piggy bank products have the potential to be developed so that the designer makes piggy bank products for children aged 5-7 years as a medium of education in saving money. This piggy bank is made to attract the attention of children by making it unique in putting money in a piggy bank and applying local culture in the form of piggy banks which are expected to increase children's knowledge about cultural diversity in Indonesia. The motion system used is a series of servo motor systems with a micro controller as a control regulator.

Keyword: Children's piggy bank, Local culture, Microcontroller.

CELENGAN UNTUK ANAK USIA 5-7 TAHUN SEBAGAI MEDIA EDUKASI MENABUNG

Ayu Apriliani Safitri
41913110034

ABSTRAK

Salah satu bekal pendidikan yang perlu ditanamkan sejak dini yakni pemahaman tentang menabung sebagai edukasi dalam mengelola uang dengan bijak. Pendidikan seperti inilah yang akan membantu anak-anak dalam mengembangkan pemahaman mengenai uang dan bagaimana cara mengelolanya dengan bijak yang ditunjukkan salah satunya dari perilaku menabung. Media yang bisa digunakan secara tradisional dalam menabung yaitu dengan celengan. Penggunaan celengan untuk anak menjadi langkah awal mudah bagi orang tua dalam mengajarkan anaknya dalam mengelola keuangannya. Celengan menjadi salah satu media yang digunakan sebagai tempat menyimpan uang sejak zaman dahulu. Awalnya celengan terbuat dari tanah liat yang dibentuk menyerupai binatang seperti babi, ayam maupun bentuk kendi dan tabung. Meskipun bentuk celengan berbeda namun kesamaan pada celengan adalah lubang yang dibuat pipih yang dapat dimasukkan uang. Seiring perkembangan zaman produk celengan mengalami inovasi dari bentuk yang bervariasi dan material yang digunakan tidak terpaku pada tanah liat saja melainkan celengan dibuat dari material plastik maupun kaleng bahkan sistem digital dan mekatronik diterapkan pada produk celengan elektrik agar menarik perhatian anak dalam menabung. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa produk celengan mempunyai potensi untuk dikembangkan sehingga perancang membuat produk celengan untuk anak usia 5-7 tahun sebagai media edukasi dalam menabung. Celengan ini dibuat agar menarik perhatian anak dengan cara membuat keunikan dalam memasukkan uang pada celengan serta mengaplikasikan budaya lokal ke dalam bentuk celengan yang diharapkan mampu menambah pengetahuan anak tentang keanekaragaman budaya di Indonesia. Sistem gerak yang digunakan adalah dengan rangkaian sistem motor servo dengan mikrokontroler sebagai pengatur control.

Kata Kunci : Celengan anak, Budaya Lokal, mikrokontroler.